

**MENGGALI POTENSI DIRI UNTUK MENJADI SEORANG UMKM
SUKSES DI UMKM GERAJ LINGKONG, CIATER, TANGERANG
SELATAN**

**Neneng Tita Amalya¹, Eman Sulaeman², Isep Amas Priatna³, Udin Saprudin⁴,
Gojali Supiandi⁵**
Universitas Pamulang
email: dosen01629@unpam.ac.id

Abstract

Being in business as an entrepreneur or entrepreneur does require expertise to utilize all available resources and make it something of value. The main problem that is generally experienced by novice entrepreneurs is insights or business knowledge that are not mature and perfect. Everyone has the right to be an entrepreneur, everyone can become an entrepreneur. Successful entrepreneurs are entrepreneurs who are able to pass through challenges in achieving the goals that they want to aspire to. Failure and rejection experienced is considered as a whip and a challenge to move forward and motivate to achieve success. Community Service Activities were carried out with the Pamulang University Lecturer Team with the Lengkong Store UMKM which were successful and were able to survive the midst of the Covid-19 Pandemic. This Community Service activity is carried out by giving seminars, where the resource person also interacts directly with the participants (UMKM Community at Lengkong Outlet), shares knowledge and experience and spreads an entrepreneurial spirit, so that participants who attend experience immediate benefits and gain insight on how to start a business for beginners, know and know what is a Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) and how to improve the quality of human resources, especially as successful entrepreneurs. After the seminar was held, it seemed that there was motivation in the participants (UMKM Community at Lengkong Outlet) to continue to be enthusiastic about improving the quality of their products so that they could be accepted by the community and become successful entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurs and Community

Abstrak

Berkecimpung dalam bisnis sebagai pengusaha atau *entrepreneur* memang membutuhkan keahlian untuk memanfaatkan segala sumber daya yang ada dan menjadikannya sebagai sesuatu yang bernilai. Persoalan utama yang umumnya dialami pengusaha pemula ialah wawasan atau pengetahuan bisnis yang kurang matang dan sempurna. Semua orang berhak menjadi wirausaha, semua orang dapat menjadi pengusaha. Pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang mampu melewati tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang akan di cita-citakan. Kegagalan dan penolakan yang dialami dianggap sebagai cambuk dan tantangan untuk maju dan memotivasi untuk meraih kesuksesan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan

bersama Tim Dosen Universitas Pamulang dengan UMKM Gerai Lengkong yang sukses dan dapat bertahan di tengah Pandemi Covid-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan seminar, dimana narasumber juga berinteraksi langsung dengan peserta (Komunitas UMKM di Gerai Lengkong), berbagi ilmu dan pengalaman serta menebarkan semangat berwirausaha, sehingga peserta yang hadir merasakan manfaat langsung dan mendapatkan wawasan bagaimana merintis awal bisnis bagi para pemula, mengenal dan mengetahui apa itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya sebagai usahawan yang sukses. Setelah dilakukan seminar, nampaknya adanya motivasi pada diri peserta (Komunitas UMKM di Gerai Lengkong) untuk terus semangat meningkatkan kualitas produk nya agar dapat diterima di masyarakat dan menjadi pengusaha yang sukses.

Kata Kunci : Wirausaha dan Komunitas

A. PENDAHULUAN

Berkecimpung dalam bisnis sebagai pengusaha atau entrepreneur memang membutuhkan keahlian untuk memanfaatkan segala sumber daya yang ada dan menjadikannya sebagai sesuatu yang bernilai. Sebagaimana yang diketahui banyak orang, beberapa bisnis yang sudah besar sekarang ini dimulai dari tempat yang kecil dengan modal seadanya. Seperti halnya raksasa IT Microsoft yang mengawali bisnisnya dari garasi mobil atau Facebook yang berjalan pertama kali di asrama.

Persoalan utama yang umumnya dialami pengusaha pemula ialah wawasan atau pengetahuan bisnis yang kurang matang dan sempurna. Pengetahuan bisnis ini di antaranya soal bagaimana memulai bisnis, membuat rencana sederhana, merancang marketing yang tepat, branding, pengemasan, distribusi produk, hingga hal yang sederhana dan administrasi perusahaan. Sering kali pengusaha pemula tidak memiliki ilmu tentang dasar-dasar pengetahuan bisnis. Padahal ini merupakan investasi utama dan sangat berharga untuk keberlangsungan bisnis.

Menurut DR. IR. Eddy Soeryanto Soegoto, Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Sedangkan Pengusaha adalah orang yang dapat dikategorikan sebagai Wiraswasta atau Wirausaha (teori ekonomi modern). Bila usahanya stagnan atau tidak berkembang maka pengusaha tersebut disebut sebagai Wiraswasta sedangkan bila usahanya tumbuh, berkembang dan maju maka pengusaha tersebut disebut sebagai Wirausaha. Wiraswasta adalah orang yang berjiwa pejuang, gagah, luhur, berani dan layak menjadi teladan dalam bidang usaha dengan landasan berdiri diatas kaki sendiri. (wira = utama, gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang; swa = sendiri; sta = berdiri). Semua orang berhak menjadi wirausaha, semua orang dapat menjadi pengusaha. Pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang mampu melewati tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang akan di cita-citakan. Kegagalan dan penolakan yang dialami dianggap sebagai cambuk dan tantangan untuk maju dan memotivasi untuk meraih kesuksesan. Sumber pengetahuan bisnis ini bisa dengan mudah didapatkan. Bisa dengan mengikuti seminar bisnis atau forum pengusaha muda. Terlebih kini akses informasi melalui internet sangat mudah. Semua pengetahuan bisnis ini pun bisa didapatkan dengan mudah tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak. Kita juga bisa

bergabung dengan komunitas wirausaha atau UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk mendapatkan ilmu-ilmu dan berbagi pengalaman soal bisnis.

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional!

Berdasarkan pengamatan tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) tertarik untuk mendapatkan dan membagi ilmu serta pengalaman kepada UMKM Gerai Lengkong yang sukses dan dapat bertahan di tengah Pandemi Covid-19 seperti saat ini. Karena itulah kegiatan ini mengambil tema “Menggali Potensi Diri Untuk Menjadi Seorang UMKM Sukses Di Umkm Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan”.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman dan menebarkan semangat berwirausaha dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program studi Manajemen, Universitas Pamulang (UNPAM) kepada para peserta, UMKM Gerai Lengkong tentang manajemen berwirausaha dan meningkatkan kualitas SDM di era pandemi seperti saat ini dengan cara meningkatkan pengetahuan dan wawasan akan kewirausahaan beserta proses-prosesnya serta menumbuhkan dan meningkatkan motivasi untuk menjadi wirausaha sukses. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat bermanfaat baik bagi para peserta, UMKM Gerai Lengkong maupun untuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program studi Manajemen Universitas Pamulang (UNPAM). Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi dosen program studi Manajemen karena dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengaplikasikan keilmuannya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk para peserta, UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, akan dilakukan dengan memberikan materi mengenai “Menggali Potensi Diri Untuk Menjadi Seorang UMKM Sukses”. Di sini narasumber akan melakukan berbagi ilmu dan pengalaman kepada warga khususnya UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan. Sesuai dengan tema tersebut di atas. Materi akan disampaikan dengan penyuluhan secara komunikatif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan banyak pihak, selain dari pihak peserta (anggota) UMKM Gerai Lengkong, juga ada narasumber dari pihak Perbankan, khususnya MYBANK Indonesia yang diwakili oleh ibu Desi Kalangi sebagai Branch Manager KCP Pamulang yang memperkenalkan dan menawari produk bagi pelaku UMKM dalam peminjaman dana usaha, pengembangan dan membantu pemasaran produk-produk UMKM melalui pameran-pameran.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode berbagi ilmu dan pengalaman dalam memulai suatu usaha dan meningkatkan penjualan dan kualitas produk agar dapat bersaing dengan UMKM-UMKM yang lain. Serta dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memasarkan produknya

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pandemi yang terjadi sekarang ini, tentu saja sudah terasa oleh banyak pihak. Banyak orang yang berkurang penghasilannya, bahkan kehilangan mata pencahariannya. Oleh karena itu, kami dosen program studi Manajemen Universitas Pamulang akan mengadakan PKM, yang bekerja sama dengan UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan, dalam menggali potensi diri dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), menjadi UMKM yang sukses.

Keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diperkirakan memakan waktu selama 6 bulan. Kegiatan ini meliputi antara lain : rapat panitia, menentukan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat, menentukan tema, mengajukan proposal, kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat laporan akhir, membuat artikel dan jurnal. Adapun kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama 3 hari, meliputi :

- 1) Hari pertama : Persiapan, melihat lokasi dan kondisi UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan
- 2) Hari kedua :Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Hari ketiga : Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, diperlukan perlengkapan yang menunjang kegiatan. Perlengkapan yang diperlukan tersebut meliputi : Banner, Laptop, Proyektor, Figura Poto Kegiatan, Daftar Absen, Sertifikat untuk Peserta dan Kenang-kenangan yang akan diberikan kepada UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan

Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat bermanfaat baik bagi para peserta, UMKM Gerai Lengkong maupun untuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program studi Manajemen Universitas Pamulang (UNPAM), yang dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengaplikasikan keilmuannya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk para peserta, UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan, dengan tujuan untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman dan menebarkan semangat berwirausaha dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program studi Manajemen, Universitas Pamulang (UNPAM) kepada para peserta, UMKM Gerai Lengkong tentang manajemen berwirausaha dan meningkatkan kualitas SDM di era pandemi seperti saat ini dengan cara meningkatkan pengetahuan dan wawasan akan kewirausahaan beserta proses-prosesnya serta menumbuhkan dan meningkatkan motivasi untuk menjadi wirausaha sukses.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar sesuai rencana pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan program ini mendapatkan sambutan dan apresiasi dari seluruh peserta UMKM Gerai Lengkong. Bahkan, diharapkan kegiatan ini diadakan secara berkesinambungan, tidak hanya sekali dilakukan.

Dampak atas adanya progam pengabdian masyarakat ini, memperoleh ilmu, pengetahuan dan berbagi pengalaman bagi peserta UMKM Gerai Lengkong, Ciater, Tangerang Selatan dan menumbuhkan motivasi dan semangat untuk berwirausaha. Semua orang berhak menjadi wirausaha, semua orang dapat menjadi pengusaha. Pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang mampu melewati tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang akan di cita-citakan.

Kegagalan dan penolakan yang dialami dianggap sebagai cambuk dan tantangan untuk maju dan memotivasi untuk meraih kesuksesan.

Saran

Diharapkan Pandemi Covid-19 ini tidak melemahkan sendi-sendi perekonomian masyarakat khususnya disekitar Universitas Pamulang. Justru menambah semangat untuk tetap berusahan dan menciptakan inovasi-inovasi baru dalam berwiraswasta melalui perkumpulan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sehingga dapat bersama-sama memecahkan masalah yang ada dalam berkegiatan usaha. Sehingga dapat bertahan dan bersaing sehat dengan produk-produk import.

Terus meningkatkan diri dalam berwiraswasta dengan ilmu dan pengetahuan. Mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh suatu lembaga atau seperti mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), suatu program yang diadakan oleh Universitas Pamulang (UNPAM) yang memang tujuannya untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki bagi masyarakat khususnya sekitar Tangerang Selatan.

Diperlukan perhatian dari pemerintah daerah untuk membantu dalam pemberian modal dan pemasaran bagi UMKM-UMKM di sekitar Tangerang Selatan. Sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bukan saja bertahan tetapi juga dapat berkembang maju menjadi usaha Makro dan dapat bersaing dengan produk-produk dari negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit Bpfe.
- Hasibuan, Malayu. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://Jurnalentrepreneurcamp.Id/10-Cara-Memulai-Bisnis-Rumah>, Diakses 01 Maret 2021
- <https://Lutfitariana.Wordpress.Com/Pengetahuan/Upaya-Peningkatan-Sumber-Daya-Manusia/> Diakses 02 Maret 2021 .
- <https://Articlepajak.Com/5-Permasalahan-Umkm-Yang-Sering-Terjadi-Di-Indonesia>, Diakses 02 Maret 2021
- <https://Cermati.Com/Rahasia-Sukses-Merintis-Bisnis-Bagi-Para-Pemula>, Diakses 3 Maret 2021
- <https://Artikel-Ekonomi-Inklusif.Com/Potret-Umkm-Indonesia-Si-Kecil-Yang-Berperan-Besar>, Diakses 3 Maret 2021
- Mawarny, E., Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., & Supriadi, H. (2021). Manajemen Meraih Sukses Sejati Dengan Berwirausaha Di Era Pandemi Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 04 Rangkapan Jaya Baru Depok. Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(1), 54-60.
- Nurmasari, I., Supriadi, H., Mawarny, E., Amalya, N. T., & Anjani, S. R. (2020). Manajemen Profesional Guru Dalam Kualitas Mendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia. Jurnal Lokabmas Kreatif, 1(2), 52-55
- Nuryani, Y., Alhabsyi, M. Y., & Priatna, I. A. (2020). Indahnya Berbagi Untuk Pedagang Yang Terdampak Covid-19. Indonesian Journal Of Society Engagement, 1(1), 59-64.
- Priatna, I. A., Harsono, Y., Saprudin, U., Setiaputra, B. E., & Maduningtias, L. (2020). Memperkuat Ukhuwah Melalui Berbagi Antar Sesama Yang Terdampak Covid-19. Dedikasi Pkm, 1(2), 117-112.

Supiandi, G., Priatna, I. A., Saprudin, U., Maduningtias, L., & Suleman, E. (2020). Pentingnya Melakukan Pemetaan Dan Segmen Pasar Dalam Penjualan Produk Koperasi Maestro 2012. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 38-43.

Yhonanda H, Chotamul F, Adji W, S Nuraidawati, Buchari E.S, (2021), Pengelolaan Keuangan Dan Pengkaderan Staf Yang Baik Pada Umkm Mitra Koperasi Maestro, Pamulang, *Jurnal Abdimas Vol 1 No 1* (2021)